

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tata kelola terhadap praktik ekspropriasi. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran moderasi kebijakan dividen dalam memperkuat pengaruh tata kelola terhadap praktik ekspropriasi.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa praktik ekspropriasi dapat diminimalisasi dengan penerapan tata kelola yang baik. Perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik tentunya mampu memberikan perlindungan terhadap pemegang saham yang lebih baik, dalam penerapan tata kelola yang baik perlu memperhatikan kepentingan-kepentingan dan hak-hak seluruh pemangku kepentingan sehingga praktik ekspropriasi yang merugikan pemegang saham non-pengendali dapat diminimalisasi. Hal ini sesuai dengan pendekatan teori keagenan bahwa mekanisme tata kelola digunakan untuk perlindungan kepentingan saham.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kebijakan dividen tidak dapat memperkuat tata kelola dalam mengatasi praktik ekspropriasi. Karena terdapatnya peraturan mengenai penerapan tata kelola pada perusahaan publik, menyebabkan perusahaan publik berusaha mematuhi peraturan tersebut sehingga perusahaan tidak memerlukan mekanisme perlindungan lain untuk mengatasi masalah keagenan. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak digunakan untuk memperkuat mekanisme tata kelola dalam mengurangi praktik ekspropriasi. Penelitian ini tidak dapat membuktikan teori keagenan – hipotesis arus kas bebas.

6.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengungkapan tata kelola pada laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan tidak mengungkapkan secara rinci praktik-praktik tata kelolanya. Perusahaan hanya mengungkapkan praktik tata kelola secara umum, jarang yang menjelaskan secara rinci sehingga peneliti kesulitan dalam memberi nilai apakah memang perusahaan tersebut tidak melaksanakan praktik-praktik tata kelola tertentu ataukah sebenarnya perusahaan melakukan namun tidak dijelaskan secara rinci dalam laporan tahunan. Hal ini membuat penilaian tata kelola menjadi kurang maksimal.

6.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan sumber data lain selain laporan tahunan dalam melakukan penilaian tata kelola perusahaan terutama jika perusahaan kurang rinci dalam menjelaskan praktik tata kelolanya misalnya dengan mencari berita-berita pada situs perusahaan sehingga kemungkinan mendapatkan informasi penerapan tata kelola tertentu menjadi lebih besar.